

Relevansi Perencanaan dan Proses Pembelajaran

Umi Nasikhah

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

e-mail: uminasihah250@gmail.com

Abstract: A teacher is required to master the subject matter to be delivered to students and be able to deliver the subject matter effectively and efficiently. In order for teachers to carry out their duties well, they need experience and knowledge of student characters, how to deliver good material, use of media and effective learning. For this reason, a teacher must explore the ability to present interesting, organised and effective subject matter. This is an integrated part of a teacher's teaching performance for all types and levels of education. This research uses the literature method, with documentary data collection and analysis using content analysis. The results show that the teacher's performance in teaching is related to his ability to explain the content of the lesson, deal with students, help solve problems, manage the class, arrange teaching materials, determine class activities, arrange learning evaluations, determine methods, media, or even answer questions properly and wisely. To be able to carry out matters related to teaching performance, educators need to prepare lesson plans. The lesson plan is not only a formal document, but also an important instrument in ensuring the smooth and effective achievement of learning objectives.

Keywords: relevance, planning, learning process, PAI

Abstrak: Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan dapat menyampaikan materi pelajaran secara efektif dan efisien. Agar guru dapat melaksanakan tugasnya tersebut dengan baik, diperlukan pengalaman dan pengetahuan tentang karakter siswa, cara menyampaikan materi yang baik, penggunaan media dan pembelajaran yang efektif. Untuk itu, seorang guru harus mendalami kemampuan cara menyajikan materi pelajaran yang menarik, teratur dan efektif. Hal ini bagian yang terintegrasi dengan kinerja mengajar seorang guru untuk segala jenis dan jenjang pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode literatur, dengan pengumpulan data dokumenter dan analisis menggunakan analisis konten. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kinerja guru dalam mengajar berhubungan dengan kemampuannya menjelaskan isi pelajaran, menghadapi peserta didik, membantu memecahkan masalah, mengelola kelas, menata bahan ajar, menentukan kegiatan kelas, menyusun evaluasi belajar, menentukan metode, media, atau bahkan menjawab pertanyaan dengan baik dan bijaksana. Untuk dapat melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja mengajar tersebut pendidik perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran bukan hanya dokumen formal, juga sebagai instrumen penting dalam menjamin kelancaran dan pencapaian tujuan pembelajaran dengan efektif.

Kata Kunci: relevansi, perencanaan, proses pembelajaran, PAI

PENDAHULUAN

Perencanaan berasal dari konsep rencana, yang menggambarkan serangkaian keputusan yang diambil untuk merancang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana tidak hanya menetapkan arah dan target, melainkan juga mencerminkan tindakan terbaik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien, dan mengintegrasikan berbagai faktor sumber daya yang tersedia.¹

Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, menentukan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.² Perencanaan pembelajaran mengarah pada proses penerjemahan kurikulum yang

¹ Siti Maulida dan Neng Diva Sabila, *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi dan Tujuan*, Jurnal Karimah Tauhid, Vol. 3 Nomor 5. (2024)6015.

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 16.

berlaku.³ Penyusunan perencanaan pembelajaran harus tepat dilakukan guru karena perencanaan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis bagi pembelajaran.

Beberapa fungsi perencanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:⁴ pertama, perencanaan pembelajaran merupakan dokumen administrasi yang berfungsi sebagai pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran, kedua, perencanaan pembelajaran merupakan wahana bagi guru untuk merancang pembelajaran secara sistematis, prosedural, dan aplik, ketiga, perencanaan pembelajaran merupakan alat awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang harmonis, bermutu, dan bermanfaat, keempat, perencanaan pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik siswa secara tepat, kelima, perencanaan pembelajaran mendorong guru untuk terus belajar dan memperdalam konsep dan implementasi penilaian dan proses pembelajaran, keenam, perencanaan pembelajaran menjembatani guru untuk senantiasa belajar berbagai pengetahuan baru yang belum dipelajarinya dan ketujuh, perencanaan pembelajaran menjadikan sarana guru dalam menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan fungsi perencanaan pembelajaran di atas, guru harus memandang kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran sebagai kegiatan yang multifungsi bagi dirinya.⁵

METODE PENELITIAN

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 9.

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.,288.

⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.,289.

PEMBAHASAN

A. Prinsip-prinsip Persiapan Mengajar

Untuk membuat perencanaan yang baik, seorang pendidik harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran yang baik, diantara unsur- unsur tersebut yaitu mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario pembelajaran yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan, dan kriteria evaluasi. Lebih lanjut pengembangan persiapan pembelajaran harus memperhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini peran pendidik bukan hanya sebagai transformator, tetapi juga harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah belajar, serta mendorong siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai variasi media, dan sumber belajar yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi pada siswa.⁶

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengembangkan persiapan mengajarnya, yaitu: 1) kompetensi dalam rencana pembelajaran harus jelas; makin konkrit kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut, 2) rencana pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik, 3) kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pembelajaran harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan, 4) rencana pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya, 5) harus ada

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 94.

koordinasi antar komponen pelaksanaan program disekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tim (team teaching) atau dilaksanakan diluar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.⁷

B. Komponen-komponen Perencanaan Pembelajaran

Agar seorang pendidik dapat membuat rencana pembelajaran yang efektif dan berhasil guna, dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan perencanaan pembelajaran, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip maupun prosedur pengembangan perencanaan pembelajaran serta mengukur efektifitas dalam kegiatan pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran mencakup komponen sebagai berikut: 1) identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran, kelas, semester, dan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan), 2) kompetensi dasar (yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan), 3) materi pokok (beserta urainnya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar), 4) strategi pembelajaran /tahapan-tahapan proses belajar mengajar (kegiatan pembelajaran secara konkrit yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian, misalnya remedial, pengayaan atau percepatan), 5) media (yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran), 6) penilaian dan tindak lanjut (instrument dan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian, misalnya remedial, pengayaan atau percepatan), 7) sumber bahan (yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai).

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 219.

Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa, unsur-unsur yang amat penting dalam rencana pembelajaran adalah 1) apa yang akan diajarkan, pertanyaan ini menyangkut berbagai kompetensi yang harus dicapai, indikator- indikatornya, serta materi bahan ajar yang akan disampaikan untuk mencapai kompetensi tersebut; 2) bagaimana mengajarkannya, pertanyaan ini berkenaan dengan berbagai strategi yang Akan dikembangkan dalam proses pembelajaran, termasuk pengembangan berbagai aktivitas opsional bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya; 3) bagaimana mengevaluasi hasil belajarnya, pertanyaan ini harus dijawab dengan merancang jenis evaluasi untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang mereka pelajari pada sesi tersebut.⁸

C. Dimensi-dimensi Perencanaan Pembelajaran

Dimensi perencanaan pembelajaran yaitu berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pembelajaran. Dimensi-dimensi tersebut menurut Harjanto antara lain:

1. Signifikansi, tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan disignifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
2. Fasibilitas, perencanaan pembelajaran harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dan biaya maupun cara mengimplementasikannya.
2. Relevansi, konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 95-97

spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan-tujuan spesifik secara optimal.

3. Kepastian, konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga.
4. Ketelitian, prinsip utama yang perlu diperhatikan adalah agar perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
5. Adaptabilitas, diakui bahwa perencanaan pembelajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptabel dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang diharapkan.
6. Waktu, faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan realibilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya masa mendatang.
7. Monitoring, monitoring merupakan proses pengembangan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
8. Isi Perencanaan, dalam kurikulum berbasis kompetensi ini merupakan suatu desain kurikulum yang dikembangkan berdasarkan seperangkat kompetensi tertentu yang harus dipelajari atau ditampilkan siswa. Seperangkat kompetensi tersebut dapat menggambarkan profil kompetensi yang utuh, terukur dan terarah. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi mencakup pengembangan silabus dan sistem penilaian.

Untuk keperluan pengembangan dan penyusunan program pembelajaran berbasis kompetensi, tugas yang dilakukan oleh guru antara lain:

1. Analisa hari efektif dan analisis program pembelajaran

Langkah awal dalam membuat kegiatan penyusunan program pembelajaran yaitu harus membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dari hasil analisis hari efektif akan diketahui jumlah hari efektif dan hari libur tiap pekan atau tiap bulan sehingga langkah ini akan lebih memudahkan penyusunan program pembelajaran selama satu semester. Adapun pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran dan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Tujuan dari program tahunan ini yaitu untuk memudahkan guru dalam menyusun program semester dan merumuskan rencana pengajaran/persiapan mengajar. Komponen yang terdapat dalam program tahunan ini adalah komponen pelajaran, kelas, tahun pelajaran, pokok bahasan, alokasi waktu, dan keterangan.⁹

Adapun sumber-sumber yang dapat dijadikan bahan pengembangan program ini yaitu: a) Daftar kompetensi standart (*standart competency*) sebagai konsensus Nasional, yang dikembangkan dalam silabus setiap mata pelajaran yang akan dikembangkan. b) Ruang lingkup dan urutan kompetensi. Dalam hal ini, untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan materi pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut disusun dalam

⁹Depag RI, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Guru*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), 48.

topik/tema dan sub topik/sub tema, yang mengandung ide-ide pokok sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. c) kalender pendidikan. Penyusunan kalender pendidikan selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, efektifitas, dan hak-hak peserta didik.

3. Program Semester

Program semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran dan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan pada setiap semester. Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang bulan, pokok bahasa yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.¹⁰ Program semester ini berfungsi sebagai acuan dalam menyusun kalender kegiatan belajar mengajar, menyusun program satuan pelajaran dan mempertinggi tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia.¹¹

4. Silabus

Silabus juga dapat didefinisikan sebagai ancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengaturan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pengajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan

¹⁰ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006),252.

¹¹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 253.

untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.¹²

D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dianggap sebagai skenario pembelajaran bagi seorang guru dalam mengajar. Kompetensi, media pembelajaran, metode pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran sampai pada penilaian ada dalam RPP.¹³ Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran mengarah pada proses penerjemahan kurikulum yang berlaku. Penyusunan perencanaan pembelajaran harus tepat dilakukan guru karena perencanaan pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis bagi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat dengan tujuan utama dalam memfasilitasi pencapaian tujuan belajar dengan lebih efektif. Perencanaan juga berperan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan datang. Beberapa fungsi perencanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut: Perencanaan

¹² Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 5.

¹³ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia Permata, 2013), 71

pembelajaran merupakan dokumen administrasi yang berfungsi sebagai pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran, merupakan wahana bagi guru untuk merancang pembelajaran secara sistematis, prosedural, dan apik, merupakan alat awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang harmonis, bermutu, dan bermanfaat, memberikan peluang bagi guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik siswa secara tepat, mendorong guru untuk terus belajar dan memperdalam konsep dan implementasi penilaian dan proses pembelajaran, menjembatani guru untuk senantiasa belajar berbagai pengetahuan baru yang belum dipelajarinya dan menjadikan sarana guru dalam menguasai materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depag RI. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Guru*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Ika Lestari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya. 2007.
- Maulida, Siti dan Neng Diva Sabila, *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi dan Tujuan*, Jurnal Karimah Tauhid, Vol. 3 Nomor 5. 2024.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2016.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013